

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu, berikut ini dapat diberikan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. PT. Supratik Suryamas dalam menyusun struktur organisasi sudah cukup baik, karena telah menetapkan wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen. Selain itu struktur organisasi tersebut telah memisahkan fungsi dan tanggung jawab untuk tugas operasional, pencatatan dan penyimpanan. Akan tetapi dalam struktur organisasi tersebut, perusahaan tidak menetapkan pusat-puast pertanggungjawaban, sehingga manajer hanya bertanggung jawab terhadap biaya-biaya yang terjadi dibagiannya saja.
2. Anggaran PT. Supratik Suryamas merupakan anggaran operasional, dimana anggaran ini menunjukkan barang dan jasa yang diperkirakan akan dikonsumsi oleh perusahaan dalam periode anggaran, biasanya dinyatakan dengan ukuran kuantitas fisik dan jumlah biaya. Anggaran ini disusun oleh bagian akuntansi dan bagian keuangan dengan meminta pertimbangan dari bagian internal audit dan disahkan oleh direktur utama. Dalam penyusunan anggaran ini tidak mengikutsertakan tiap tingkatan pertanggungjawaban untuk mengajukan rencana anggaran bagiannya, sehingga anggaran tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengukur efisien dan prestasi kerja, serta alat pengawasan masing-masing pusat

pertanggungjawaban. Selama ini perusahaan menyusun anggaran dengan metode anggaran tetap (fixed), dimana biaya telah ditetapkan secara tetap tanpa mempertimbangkan kuantitas produksinya berubah. Penyusunan anggaran biaya yang satu tahun sekali akan mempunyai akibat apabila ada penyimpangan tidak dapat segera diperbaiki.

3. Biaya-biaya yang terjadi dalam PT. Supratik Suryamas telah dibedakan antara biaya yang dapat dikendalikan dengan biaya yang tidak dapat dikendalikan, dan juga memisahkan biaya tetap dengan biaya variabel. Namun perusahaan ini belum membagi biaya berdasarkan pusat biaya yang ada, tetapi baru membagi biaya pada tingkat departemen, sehingga biaya yang tidak dapat dihubungkan dengan pusat biayanya dan tidak bisa ditunjuk siapa yang bertanggung jawab terhadap biaya yang terjadi.
4. PT. Supratik Suryamas belum menyusun laporan pertanggungjawaban biaya sebagai alat pengawasan biaya, laporan yang disusun satu tahun sekali ini hanya memuat anggaran, realisasi dan selisih tanpa menghubungkan dengan siapa yang bertanggung jawab. Selain itu laporan pertanggungjawaban tidak disesuaikan dengan struktur organisasi yang dibuat dan sudah ada, sehingga kepada siapa laporan ditujukan belum ditetapkan.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di muka dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran perbaikan dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi disarankan untuk diperbaiki seperti dalam gambar 2, karena struktur organisasi yang disarankan lebih sederhana, di mana struktur organisasi tersebut hanya terdapat tiga tingkat pusat pertanggungjawaban biaya. Hal ini akan menjadikan direktur lebih mudah mengawasi bawahannya dan delegasi maupun tanggung jawab tugas serta wewenang akan lebih mudah dan lancar. Selain itu struktur organisasi disarankan untuk menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban biaya.
2. Penyusunan anggaran disarankan dilakukan oleh bagian anggaran yang tugasnya khusus menyusun anggaran, sehingga bagian akuntansi dan keuangan tidak mempunyai tugas tambahan. Anggaran tetap (fixed) dirubah menjadi anggaran kontinyu, karena apabila terjadi penyimpangan segera dapat diambil tindakan perbaikan dan bawahan mempunyai kesempatan untuk memperbaiki diri dalam periode tersebut. Selain itu anggaran harus disusun berdasarkan pusat pertanggungjawaban biaya yang ada dan juga mengikutsertakan para pelaksananya, sehingga mereka merasa memilikinya, dan berusaha untuk mencapainya.
3. Penggolongan biaya disarankan untuk disesuaikan dengan pusat biaya yang ada, sehingga biaya dapat dihubungkan dengan pusat biayanya dan

dapat di tunjuk siapa yang bertanggung jawab atas biaya yang keluar dan dipergunakan tersebut.

4. Dalam pemberian kode rekening disarankan untuk ditambah kode rekening buku besar yang mencantumkan kode pusat-pusat biaya yang ada dalam perusahaan, sehingga bila ada penyimpangan terhadap biaya akan mudah dan cepat di tunjuk siapa yang bertanggung jawab.
5. Laporan pertanggungjawaban biaya disarankan untuk disesuaikan dengan struktur organisasi yang ada, serta bukti dan wewenang orang yang ditunjuk juga yang menjadi tugas bagian atau pusat pertanggungjawaban, karena jika ada penyimpangan dapat segera diketahui sehingga dapat diambil tindakan perbaikan dan koreksi laporan yang dibuat dan dikerjakan tersebut.